

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan aktivitas yang memiliki peranan ideal dalam sebuah perusahaan. Fokus utamanya adalah orang-orang atau para karyawan. Perusahaan dan sumber daya manusia adalah kelompok yang saling mendukung dan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, antara perusahaan dan sumber daya manusia dibutuhkan kerjasama yang saling menguntungkan. Di dalam sebuah perusahaan, sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang memegang peranan sangat penting diantara sumber daya yang lainnya. Karyawan merupakan salah satu unsur yang paling dominan dalam usaha pencapaian tujuan. Karyawan juga merupakan anggota organisasi yang diharapkan dapat berperan serta dalam mensukseskan tujuan perusahaan.

Masalah utama yang ada di manajemen sumber daya manusia yang memerlukan perhatian di perusahaan adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan dinilai sangat penting bagi perusahaan, karena keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja itu sendiri. Kinerja merupakan perilaku yang ditampilkan setiap individu sebagai prestasi kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam perusahaan.

Di dalam organisasi, sering ditemukan karyawan mengalami stres kerja. Stres kerja merupakan tekanan yang dirasakan karyawan saat melakukan tugas dalam suatu pekerjaan. Stres kerja dapat timbul sebagai akibat tekanan atau ketegangan

yang bersumber dari ketidakselarasan antara seseorang dengan lingkungannya. Hasilnya, stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan, yang akhirnya mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya berarti mengganggu prestasi kerja atau kinerjanya.

Alasan di atas memberikan pemahaman bahwa stres yang dialami oleh individu-individu yang terlibat dalam suatu organisasi ternyata dapat membawa dampak yang cukup besar bagi orang yang bersangkutan. Karena itu perlu dipahami sumber stres yang potensial dalam suatu organisasi agar dapat diupayakan pencegahan yang diperlukan.

Selain stres kerja, motivasi juga merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan. Agar kegiatan di perusahaan berjalan dengan baik, maka perusahaan perlu meningkatkan motivasi kerja karyawannya agar kinerja karyawan dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian, perusahaan akan mendapat banyak manfaat jika terus meningkatkan motivasi kerja karyawannya. Salah satu manfaat yang didapat adalah pekerjaan yang diberikan kepada karyawan akan lebih cepat terselesaikan. Karena motivasi menjadi pendorong yang membuat karyawan dapat mencapai hasil yang terbaik. Kurangnya motivasi di suatu perusahaan mengakibatkan karyawan mengalami stres kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melakukan penelitian pra survey di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbaikan mobil, yaitu Bengkel Mobil Auto Masters. Perusahaan tersebut berada di Cipulir – Jakarta Selatan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1994 sampai sekarang. Sempat mengalami kerugian pada tahun 2015 yang disebabkan oleh kebakaran, akan tetapi kini

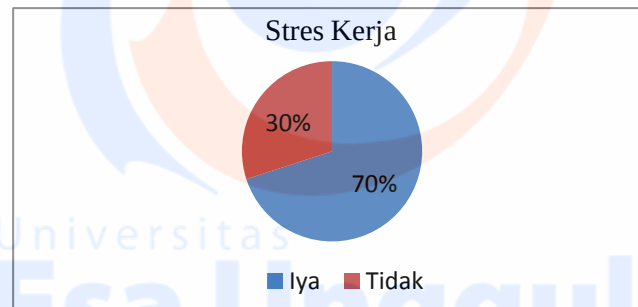
Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir dapat berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis.

Di Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir, dirasakan kinerja karyawan menurun. Hal ini disimpulkan dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir (Ibu Rita). Beberapa karyawan dirasa belum bisa menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Diduga karyawan merasakan beban kerja yang berlebihan dan stres kerja yang dirasakan, juga kurangnya motivasi yang dapat menumbuhkan semangat bekerja karyawan yang diberikan oleh perusahaan.

Diperkuat dengan hasil penelitian pra survey di bawah ini, ditemukan bahwa benar kinerja karyawan Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir menurun dikarenakan beban kerja dan kurangnya motivasi yang diterima karyawan. Beban kerja yang berlebihan mengakibatkan karyawan merasa stres dalam bekerja, ditambah lagi kurangnya motivasi yang mampu membuat karyawan bekerja dengan baik. Hal ini dapat menjadi alasan menurunnya kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pra survey, terdapat beberapa masalah yang terjadi di perusahaan, namun yang paling banyak ditemukan bermasalah adalah stres kerja yang disebabkan oleh beban kerja berlebih dan pemberian motivasi yang dirasa kurang, sehingga mengakibatkan kinerja karyawan menurun dan tidak sesuai dengan harapan perusahaan.

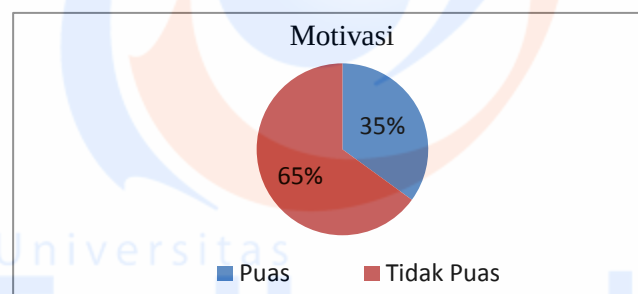
Adapun rangkuman hasil pra survey yang penelliti lakukan adalah sebagai berikut :



Sumber: Data Primer Diolah

**Gambar 1.1 Hasil Pra Survey Pengaruh Stres Kerja**

Dari hasil pra survey yang disebar ke 20 orang karyawan, 70% karyawan menyatakan bahwa mereka mengalami stres kerja dan 30% karyawan tidak mengalami stres kerja.



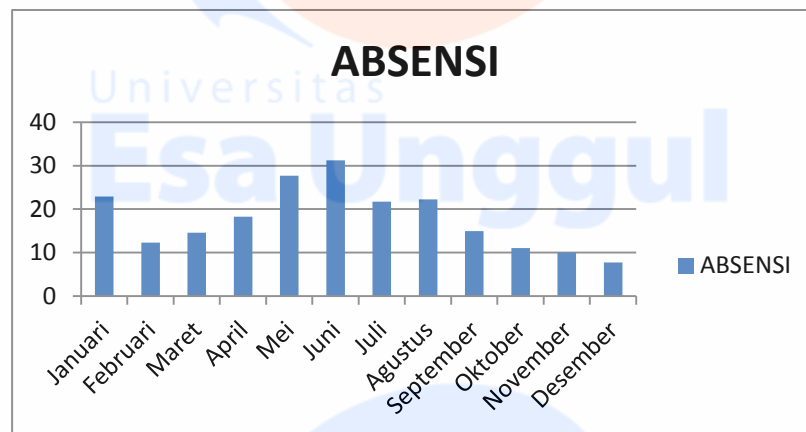
Sumber: Data Primer Diolah

**Gambar 1.2 Hasil Pra Survey Pengaruh Motivasi**

Kemudian 65% karyawan menyatakan tidak puas dengan motivasi yang diberikan perusahaan, karyawan merasa motivasi yang mereka terima masih kurang membangkitkan semangat kerja mereka dan 35% karyawan menyatakan bahwa mereka merasa puas dengan motivasi yang diberikan.

Padahal perusahaan selalu menuntut agar para karyawan bekerja sesuai dengan harapan. Jika masalah tersebut tidak cepat ditangani dengan baik dan

benar, maka akan mengakibatkan kinerja karyawan yang menurun. Berikut adalah data jumlah peningkatan absensi karyawan pada tahun 2016:



Sumber: Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir, 2016

**Gambar 1.3 Data Absensi Tahun 2016**

Hasil penelitian sebelumnya terkait stres kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan, yang diteliti oleh Panjaitan dan Jatmiko (2015) menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja, sedangkan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Menurut Dewi dan Wibawa (2016) menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan menurut Wartono (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap kinerja karyawan.. Adapun hubungan antara motivasi dengan kinerja karyawan terdapat pengaruh positif dan signifikan menurut Dewi dan Wibawa (2016) dan Wijaya dan Andreani (2015).

Berdasarkan hasil penelitian pra survey dan penelitian sebelumnya, menimbulkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan memilih

judul **“Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir – Jakarta Selatan”**.

## **1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Banyaknya beban pekerjaan yang diterima karyawan di Bengkel Mobil Auto Masters sehingga membuat karyawan merasa tertekan dan stres.
2. Karyawan di Bengkel Mobil Auto Masters belum termotivasi sehingga kurang bersemangat dalam melakukan pekerjaan.
3. Pemberian motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Bengkel Mobil Auto Masters belum dilakukan secara baik sehingga karyawan sulit menjalankan aktivitas kerja di perusahaan.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

1. Penelitian ini dilakukan di Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir – Jakarta Selatan.
2. Peneliti membatasi dan meneliti tiga variabel yaitu stres kerja, motivasi dan kinerja karyawan.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat menarik kesimpulan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir?

3. Apakah terdapat pengaruh stres kerja dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir?
4. Faktor manakah diantara stres kerja dan motivasi yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh stres kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir.
4. Untuk mengetahui faktor mana diantara stres kerja dan motivasi yang paling dominan terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bengkel Mobil Auto Masters Cipulir.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Bagi Perusahaan**

Memberikan masukan bagi perusahaan yang berupa informasi terkait upaya mengurangi dan mencegah stres kerja, serta upaya pemberian motivasi dan upaya peningkatan kinerja karyawan.



### **1.5.2 Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan yang berkaitan dengan stres kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.